

Intuitive Graphics Design With Photoshop

Oleh :

Teguh Wahyono

teguhw_skom@yahoo.com

*Dipublikasikan dan didedikasikan
untuk perkembangan pendidikan di Indonesia melalui*

MateriKuliah.Com

Lisensi Pemakaian Artikel:

Seluruh artikel di MateriKuliah.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut Penulis. Hak Atas Kekayaan Intelektual setiap artikel di MateriKuliah.Com adalah milik Penulis masing-masing, dan mereka bersedia membagikan karya mereka semata-mata untuk perkembangan pendidikan di Indonesia. MateriKuliah.Com sangat berterima kasih untuk setiap artikel yang sudah Penulis kirimkan.

CHAPTER ONE

INTUITIVE GRAPHICS DESIGN WITH PHOTOSHOP

Bab ini:

- ❖ Menjelaskan tentang Pengenalan dan sekilas feature tentang Photoshop 7.
 - ❖ Menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang ada pada Photoshop 7.
 - ❖ Menjelaskan tentang beberapa teknik manipulasi gambar menggunakan Photoshop 7 serta pembahasan tool-tool yang digunakan untuk manipulasi tersebut.
-

Terlepas dari versi yang digunakannya, Photoshop merupakan “*an intuitive graphics design application*” yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para perancang untuk dapat berkarya dengan penuh intuisi sehingga gambar yang dihasilkan akan dapat mendekati kenyataan yang diinginkannya.



Gambar 1.1. Photoshop pengolah gambar berbasis photo

Photoshop dibuat oleh Adobe Corporation (www.adobe.com) yang merupakan salah satu perusahaan terbesar dibidang teknologi perangkat lunak dan ditujukan untuk para perancang atau desainer dilingkungan *home and small business users, creative professionals* dan para pengguna dilingkungan *enterprise*.

Penulis sendiri mulai mengenal aplikasi Photoshop ini sekitar tahun 1993 dimana waktu itu Adobe Corporation baru meluncurkan Photoshop versi 4.0 dengan berbagai fasilitas yang masih tergolong sederhana. Meskipun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Photoshop 4.0 waktu itu masih sangat sederhana, tetapi penulis sudah merasa dimanjakan untuk membuat berbagai desain yang diperlukan waktu itu.

Kebetulan pada tahun-tahun itu penulis bekerja pada divisi promosi dan pemasaran di sebuah lembaga pendidikan di Yogyakarta jadi sangat membutuhkan Photoshop untuk membuat berbagai desain seperti spanduk, brosur, selebaran dan lain-lain.

MENGENAL IMAGE

Jika kata *image* diterjemahkan dalam bahasa indonesia, berarti gambar, kesan atau bayang-bayang. Dalam hal ini, image dapat diartikan sebagai kumpulan dari titik-titik yang menimbulkan kesan pada indera kita sebagai sebuah gambar.

Dalam dunia desain grafis mengenal dua jenis gambar yaitu gambar berbasis **vektor** dan gambar berbasis **image**. Jika gambar yang berbasis vektor unsur utamanya adalah garis, sedangkan gambar yang berbasis image unsur utamanya adalah suatu titik terkecil obyek yang disebut dengan nama **piksel** atau *picture element*. Gambar berbasis image lebih dikenal dengan istilah “photo”. Photo tersusun dari banyak sekali piksel yang dapat ditangkap oleh indera mata sebagai sebuah gambar. Apabila gambar tersebut dilakukan pembesaran hingga melewati batas resolusi maksimal maka akan mengakibatkan gambar tersebut kelihatan unsur dasarnya.

Dari sisi aplikasi pengolahnya, kita juga bisa melihat perbedaan antara image dengan vektor. Sebut saja CorelDRAW dengan Corel PHOTOSHOP. Sama-sama sebagai pengolah grafis, namun jika CorelDRAW 11 merupakan pengolah grafis yang berbasis vektor atau garis, Corel PHOTOSHOP merupakan aplikasi pengolah grafis yang berbasis kepada image atau photo. Pemahaman ini harus kita fahami dengan benar karena pemahaman yang salah akan mengakibatkan kekeliruan pengguna dalam memilih aplikasi yang tepat untuk melakukan pendesainan sehingga dapat digunakan dengan baik secara optimal dan efisien.

MENJALANKAN APLIKASI PHOTOSHOP 7

Secara teknik pengoperasian, Photoshop versi 7 tidak jauh berbeda dengan Photoshop versi-versi sebelumnya. Tetapi memang terjadi banyak perubahan disana-sini. Untuk menjalankan Aplikasi, ada dua cara seperti halnya pada aplikasi yang lain.

Dengan Short Cut

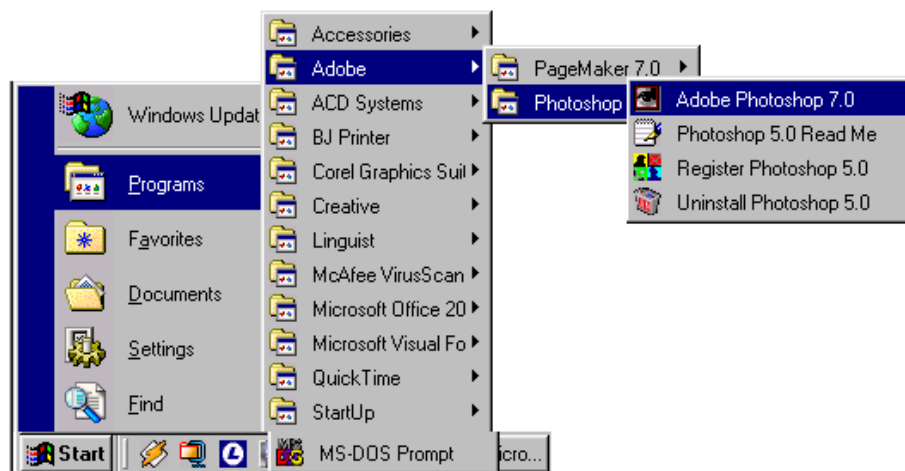


Gambar 1.2. Shortcut

Double klik tombol short cut yang telah tersedia di dekstop komputer Anda.

Dengan Menu Start Program

Klik **Start Menu**, pilih **Program**, kemudian dari daftar program yang muncul pilih **Adobe**, dan yang terakhir klik **Photoshop 7**.



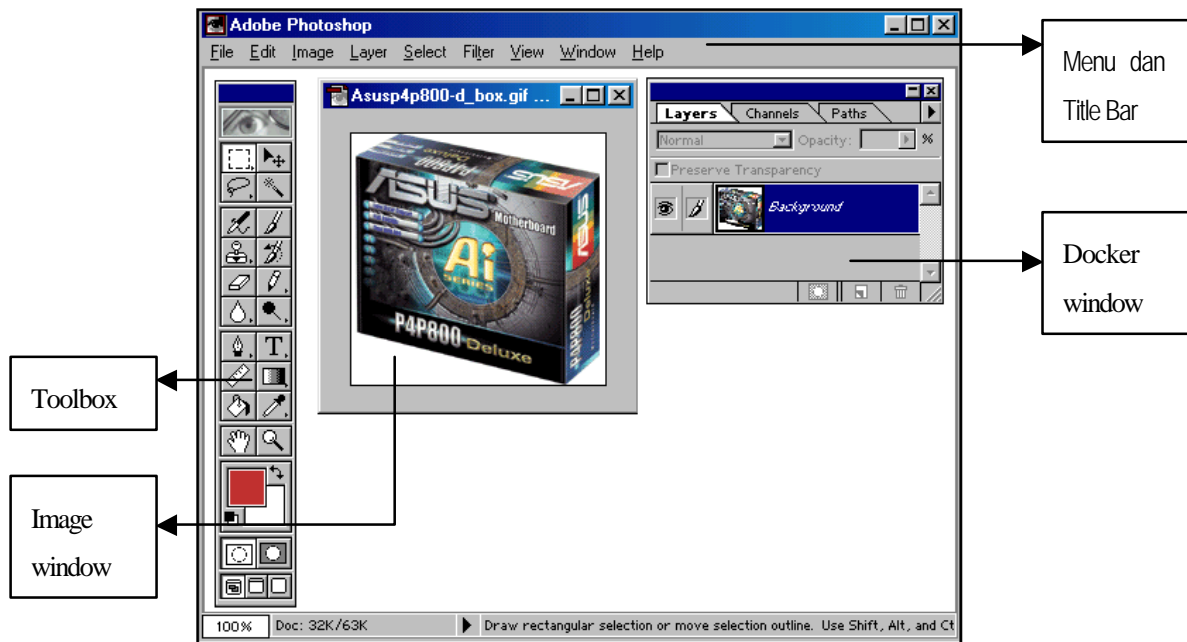
Gambar 1.3. Start Menu

LAYAR PHOTOSHOP 7

Aplikasi Photoshop 7 terdiri dari elemen-elemen yang membantu anda untuk mengakses tool dan perintah-perintah yang dibutuhkan untuk menampilkan dan mengedit image.

Anda juga dapat melakukan pengaturan terhadap beberapa elemen pada aplikasi tersebut baik pada posisi maupun penempatan secara bebas dengan perintah *customization*.

Gambar di bawah ini menunjukkan bentuk tampilan aplikasi Corel PHOTOPAINT ini.



Gambar 1.3. Layar Photoshop

1. **Title Bar**, merupakan area pada window yang digunakan untuk menampilkan nama file dari image yang sedang diaktifkan.
2. **Menu Bar**, merupakan daerah dimana terdapat menu *pull down* yang berisikan instruksi-instruksi untuk bekerja dengan menggunakan PHOTOSHOP.
3. **Toolbox**, kotak yang terdiri dari tombol-tombol khusus untuk mengedit, membuat dan menampilkan image. Tool box juga terdiri *color control area* yang berguna pada saat kita melakukan pengisian warna.
4. **Image Window**, merupakan daerah untuk menampilkan image yang sedang diaktifkan. Pada satu waktu kita bisa menampilkan image window lebih dari satu. Tetapi yang dapat dilakukan pengeditan adalah pada window yang aktif saja.
5. **Navigator**, merupakan kotak untuk melakukan navigasi terhadap image sehingga kita bisa menempatkan posisi obyek secara tepat saat melakukan pengeditan.
6. **Docker Window**, merupakan jendela untuk menampilkan perintah-perintah operasional secara lebih lengkap dan memberikan informasi tentang image yang sedang di proses. Beberapa docker window memberikan tampilan visual sehingga mudah untuk dipahami.

CHAPTER TWO

MEMBUAT DAN MENYIMPAN FILE

Bab ini:

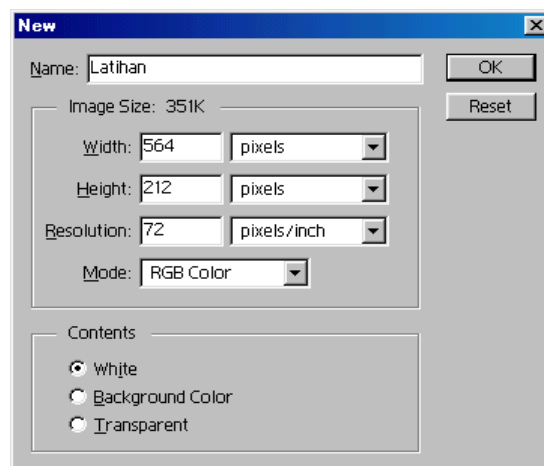
- ❖ Menjelaskan tentang bagaimana membuat kanvas baru pada Photoshop 7.
- ❖ Menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang ada pada Photoshop 7.
- ❖ Menjelaskan tentang beberapa teknik manipulasi gambar menggunakan Photoshop 7 serta pembahasan tool-tool yang digunakan untuk manipulasi tersebut.

Adobe PHOTOSHOP memberikan beberapa kemudahan dalam melakukan pengolahan image mulai dari tahap penyiapan image dengan memberikan fasilitas-fasilitas dalam ber-navigasi terhadap image yang akan diolah tersebut. Seperti adanya scrap book, guide line, grid dan ruler ditambah lagi dengan fasilitas navigator area untuk memudahkan pengaturan posisi obyek.

MEMBUAT KANVAS BARU

Kanvas merupakan kertas atau media yang digunakan untuk mengedit atau membuat image baru. Untuk pembuatan kanvas baru tersebut, anda dapat melakukan langkah sebagai berikut.

1. Klik menu **File** kemudian pilih **New**.
2. Akan muncul sebuah kotak dialog seperti yang tampak pada gambar berikut.



3. Width : Ukuran lebar kanvas.
 - Piksel
 - Inchi
 - Centimeter
 - Pica
 - Column
4. Height : Tinggi kanvas.
5. Resolution : tingkat kepekatan piksel (satuan dpi dan dpc).
6. Mode : mode pewarnaan.
 - Bitmap – standard 24 bit
 - Grayscale – 16 bit
 - RGB – 24 bit
 - CMYK – 32 bit
 - Lab – 24 bit
7. Contents : bagian background kanvas.

DIMENSI IMAGE

Dimensi dapat dikatakan sebagai ukuran panjang dan lebar image. Mengubah ukuran dimensi image berarti menambah atau mengurangi panjang dan lebar tersebut. Pada saat menambah ukuran image, aplikasi akan menyisipkan piksel diantara piksel yang lain dengan mengambil sampel warna rata-rata pada image aktif.

Yang sering terjadi adalah bahwa kita mengubah dimensi tanpa memperhatikan resolusi image. Akibatnya, jika dimensi kita perbesar melebihi batas resolusi maka obyek image akan terlihat pecah dan kelihatan unsur dasar pikselnya.

Pada saat melakukan perubahan dimensi image, akan mendapatkan hasil yang lebih bagus jika dilakukan perubahan panjang dan lebar sesuai dengan faktor dari nilai-nilai original. Sebagai contoh, memperkecil dimensi 50 % akan menghasilkan gambar yang lebih bagus daripada memperkecil dimensi 77 %. Hal ini disebabkan bahwa dengan memperkecil dimensi 50%, maka akan dilakukan pengurangan piksel secara teratur di setiap titiknya. Sedangkan memperkecil dimensi 77 % berarti akan membuat pengurangan piksel di titik-titik yang tidak teratur (acak).

RESOLUSI IMAGE

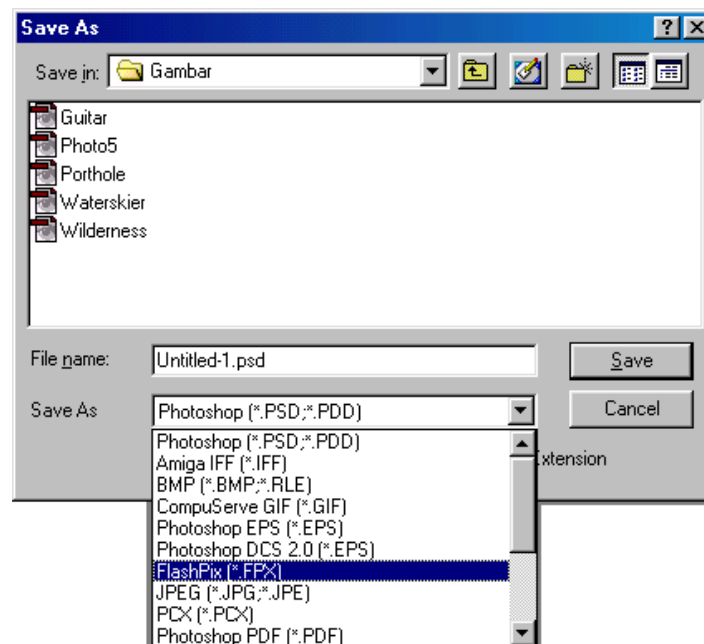
Resolusi image diukur dengan satuan dpi (dot per inch) ketika image nantinya di cetak. Resolusi standard untuk image-image yang digunakan pada web adalah 72 dpi. Resolusi standard untuk pencetakan secara umum adalah 150 dpi, sedangkan untuk pencetakan profesional adalah 300 dpi.

Image dengan resolusi tinggi memiliki ukuran piksel yang lebih kecil dan lebih padat dibandingkan dengan image yang memiliki resolusi rendah. Memperbesar resolusi, berarti menambahkan jumlah titik-titik piksel di setiap satuan pengukurannya. Pada saat itu terjadi penyisipan piksel ditengah piksel-piksel yang lain dengan pemakaian warna dasar mengikuti piksel disekitarnya. Hal ini akan mempengaruhi kualitas gambar jika piksel-piksel tersebut menyisip diantara warna-warna gradasi.

Sedangkan mengurangi resolusi berarti mengurangi jumlah piksel di setiap satuan pengukuran. Pengurangan resolusi akan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan memperhatikan pengoreksian warna dan pengaturan *sharpening* image. Disarankan pengurangan resolusi dilakukan sesudah pengoreksian warna dan sebelum proses *sharpening*.

MENYIMPAN IMAGE

Jika sudah selesai melakukan pengolahan image, simpan data dengan menggunakan menu **File -> Save As**.



CHAPTER THREE

FILTER DAN EFEK

Bab ini:

- ❖ Menjelaskan tentang filter dan efek pada Photoshop 7.
- ❖ Menjelaskan tentang penerapan filter dan efek pada Photoshop 7.

Program aplikasi PHOTOSHOP juga menyediakan efek-efek khusus yang digunakan untuk pengolahan gambar mode image. Efek-efek tersebut akan memberikan suatu transformasi pada image menjadi bentuk-bentuk tiruan seperti air, angin, gelombang, pasir, titik embun dan lain sebagainya.

Pemberian dan penerapan sebuah efek khusus pada image, dapat dilakukan pada keseluruhan image atau pada bagian-bagian tertentu dari image.

MACAM-MACAM FILTER

Jenis-jenis afek khusus yang disediakan oleh Aplikasi ini, dapat anda lihat pada menu **Efek**. Klik menu Efek tersebut, maka akan muncul daftar efek sebagai berikut.

- Artistik
- Blur
- Brush Strokes
- Distort
- Noise
- Pixelate
- Render
- Sharpen
- Sketch
- Stylize
- Texture

Ketika anda menggunakan efek-efek khusus tersebut, anda harus membuat penyesuaian untuk mengatur bagaimana efek tersebut mentransformasikan image. Seperti contoh, jika anda menggunakan efek vignette maka anda harus menambah atau mengurangi nilai *offset* untuk mengatur ukuran dan tingkat *opacity* image. Demikian juga dengan jika anda menggunakan efek *lens flare* pada *camera* maka anda harus mengatur brightness, dan ukuran intensitas cahaya sesuai dengan keperluan.

EFEK BLUR

Blur dalam bahasa Inggris berarti *kabur* atau *remang-remang*. Pemberian efek blur akan membuat gambar pada image menjadi kabur. Pengaburan ini menjadi penting artinya jika diterapkan secara tepat seperti misalnya untuk memberikan efek pada gambar yang sedang bergerak dan sebagainya. Secara umum ada tiga jenis pengaburan atau paling tidak yang akan kita bahas nanti yaitu Gaussian Blur, Radial Blur dan Motion Blur.

Gaussian Blur

Gaussian Blur merupakan jenis pengaburan yang standar seperti halnya penglihatan pada mata kita di saat kita menggunakan kaca mata di daerah yang berkabut.

Pengaburan jenis ini berarti menghilangkan batas-batas *edge of image* (tepi-tepi gambar yang satu dengan yang lain) serta menghilangkan batas-batas warna sehingga gambar menjadi tidak jelas. Disamping itu juga terjadi pencampuran unsur-unsur piksel pada image tersebut.

Radial Blur

Radial Blur akan memberikan pengaburan pada image dimana pengaburan itu sendiri berbentuk pusaran gelombang berbentuk lingkaran dan memiliki titik pusat tertentu.

Motion Blur

Efek Motion Blur merupakan efek Blur yang paling tepat untuk mentransformasikan image yang berupa gambar benda-benda bergerak. Dengan menerapkan efek ini, kita dapat membuat gambar yang seakan-akan bergerak dengan kecepatan tinggi ke suatu titik tertentu.

EFEK BRUSH STROKES

Efek *Brush Strokes* merupakan teknik untuk memberikan efek coretan pada image anda. Tampilan coretan tersebut bisa seperti menggunakan tinta (*ink*), percikan (*spatter*), semprotan (*sprayed*) atau efek silang (*Croshatch*) dan lain sebagainya.

EFEK DISTORT

Distort atau dalam bahasa Indonesia *distorsi*, berarti penyimpangan. Efek Distort dalam aplikasi Corel PHOTO-PAINT ini juga berarti membuat transformasi distorsi pada image. Kelihatannya akan merusak bentuk image yang sesungguhnya namun hal itu akan sangat penting artinya pada beberapa keperluan desain image.

Displace

Displace terkesan merusak bentuk image original. Kedua efek tersebut seakan mengacak image dengan blok-blok kecil dengan susunan yang tidak beraturan.

Mesh Warp, Offset dan Pixelate

Efek **Mesh Warp** digunakan untuk membuat transformasi melengkungkan image sedemikian rupa sehingga memiliki bentuk yang tidak teratur. Efek **Offset** digunakan untuk membagi obyek menjadi empat bagian dan mengacak posisi sesuai dengan shift vertikal dan horisontal yang diberikan. Sedangkan efek **Pixelate** akan mentransformasikan image menjadi piksel-piksel dengan ukuran tertentu. Gambar 9.53 akan memperjelas pengertian-pengertian ini.

Ripple , Shear dan Swirl

Ripple dalam bahasa inggris berarti riak, berfungsi untuk mentransformasikan image menjadi seperti riak-riak air. **Shear** untuk menggunting image menjadi beberapa bagian, dan **Swirl** digunakan untuk mentransformasikan image mengikuti arah sebuah putaran angin.

Wind, Wet Paint dan Whirlpool

Wind sangat tepat jika digunakan untuk mentransformasikan image dari benda yang sedang bergerak. Efek ini memberikan gambar bias-bias angin untuk benda pada image. Perhatikan gambar di bawah ini. Meskipun

gambar asli mobil tersebut adalah mobil yang sedang parkir (tidak bergerak), setelah kita beri efek Wind menjadi seperti mobil yang bergerak dengan kecepatan tinggi.

Kemudian apa yang terjadi jika anda membuat gambar pada dinding dengan menggunakan cat, tetapi cat itu ternyata masih sangat basah. Maka yang terjadi adalah bahwa minyak cat akan turun ke bawah membasahi lokasi di bawahnya yang sebenarnya tidak di cat. Itulah yang akan diimplementasikan pada efek yang kedua dari sub bagian ini yaitu efek **Wet Paint**.

EFEK NOISE

Noise dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai kegaduhan atau gangguan. Efek **noise** merupakan efek yang mentransformasikan image yang terkena gangguan baik itu semacam kabut, kilau sinar dan lain sebagainya.

EFEK SHARPEN

Sharp berarti tajam. *Sharpen*, digunakan untuk mengatur ketajaman image. Ada dua jenis metode sharpening yang digunakan yaitu *Sharpen All* dan *Sharpen Edges*. *Sharpen All* digunakan untuk mengatur ketajaman seluruh bagian object, sedangkan *sharpen edge* digunakan untuk mengatur ketajaman outline gambar image.